

Akuisisi Bukti Digital: Disk & File System Forensics

Modul 3 — Akuisisi Bukti: Disk & File System Forensics (4–6 jam)

Author: Edy Susanto





Chapter 1: Metode Akuisisi Bukti Digital

Memahami teknik-teknik fundamental dalam mengumpulkan dan memverifikasi bukti digital dari media penyimpanan

Metode Akuisisi Utama



Raw/dd Imaging

Salinan bitwise tanpa kompresi yang menjadi standar emas dalam forensik digital. Menghasilkan duplikasi sempurna setiap bit data dari disk sumber.



Format E01 (EnCase)

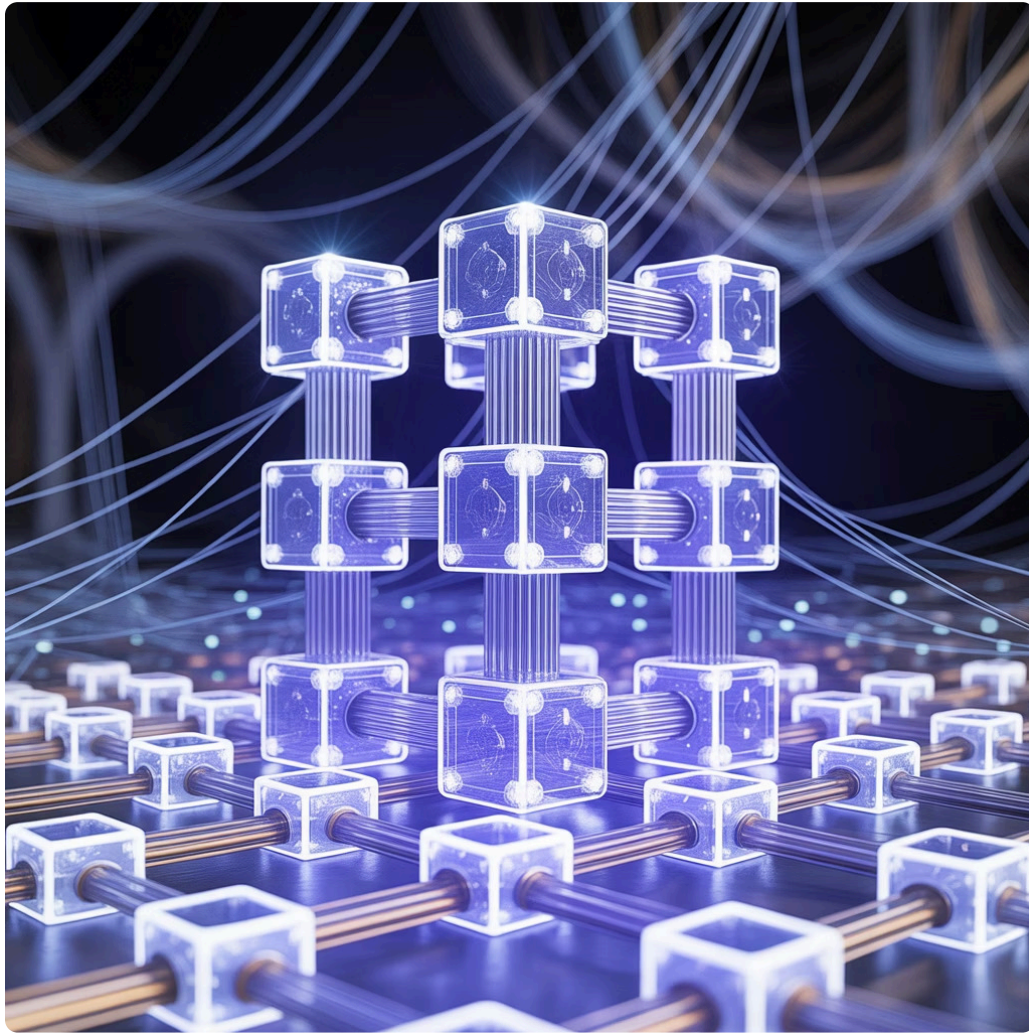
Format proprietary dengan kompresi dan metadata tambahan untuk menjaga integritas. Menyimpan informasi hash dan checksum internal.



AFF (Advanced Forensic Format)

Format open-source yang fleksibel, mendukung metadata lengkap dan kompresi. Ideal untuk berbagai skenario investigasi.

Pentingnya Verifikasi Data



Author: Edy Susanto

Mengapa Verifikasi Krusial?

- Hash MD5 dan SHA-256 memastikan integritas bukti digital tetap terjaga
- Verifikasi mencegah kontaminasi dan modifikasi bukti selama proses akuisisi
- Persyaratan hukum: bukti tanpa verifikasi hash dapat ditolak di pengadilan
- Contoh kasus: pengadilan batal karena hash tidak cocok dengan image asli



Proses Imaging dan Verifikasi

1

Akuisisi Disk

Membuat salinan bitwise dari media sumber

2

Generate Hash

Menghitung MD5/SHA dari image hasil

3

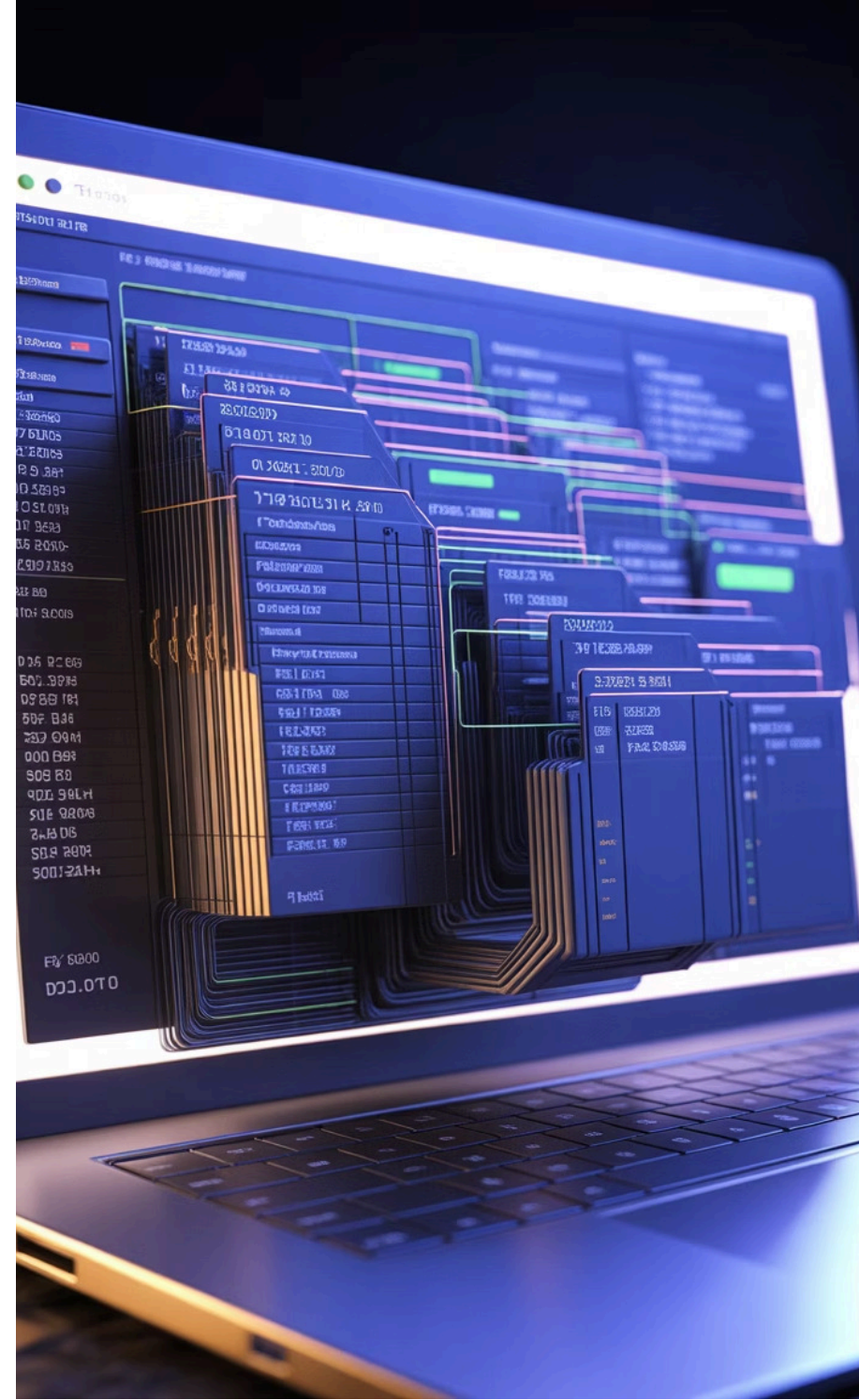
Verifikasi

Membandingkan hash untuk memastikan integritas

Author: Edy Susanto

Chapter 2: Struktur File System dan Artefak Penting

Mengali lebih dalam ke dalam arsitektur file system dan metadata yang menyimpan jejak digital penting



NTFS, FAT, dan ext4: Perbedaan Kunci



NTFS

Master File Table (MFT) sebagai pusat metadata file. Menyimpan atribut lengkap, timestamp, dan lokasi data. Mendukung enkripsi dan kompresi native.



FAT

File Allocation Table sederhana dengan struktur dasar. Mudah rusak namun cepat dan kompatibel universal. Umum di USB drive dan SD card.



ext4

Journaling dan inode system yang robust. Populer di Linux dengan performa tinggi dan dukungan file besar. Journal mencatat semua transaksi.

Artefak Penting dalam Forensik

1 MFT (NTFS)

Catatan lengkap setiap file dan direktori, termasuk file tersembunyi dan yang telah terhapus. Menyimpan metadata berharga seperti timestamps dan file attributes.

2 \$LogFile (NTFS)

Jurnal transaksi file system yang mencatat setiap operasi. Membantu rekonstruksi kejadian dan timeline aktivitas pengguna dengan presisi tinggi.

3 Journal ext4

Catatan perubahan file system untuk analisis timeline di lingkungan Linux. Melacak operasi create, modify, dan delete dengan detail lengkap.

Author: Edy Susanto

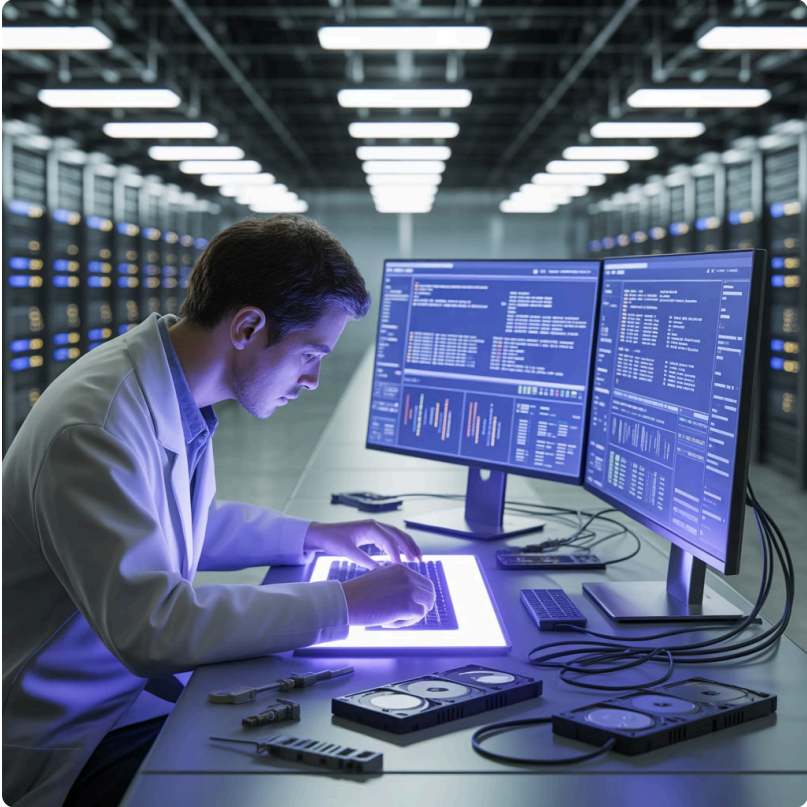


Chapter 3: File Carving & Recovery

Teknik ekstraksi data canggih untuk mengungkap file yang tersembunyi atau terhapus dari media penyimpanan



Apa itu File Carving?



Definisi dan Konsep

Teknik ekstraksi file dari data mentah tanpa bergantung pada metadata file system. Sangat efektif untuk:

- File yang telah terhapus dari recycle bin
- Partisi atau file system yang rusak
- Media yang telah diformat
- Disk yang mengalami korupsi

Menggunakan signature unik file (header/footer) untuk identifikasi dan rekonstruksi data yang hilang.

Teknik File Carving Populer

01

Header-Header Carving

Mencari pola byte awal dan akhir file.
Contoh: JPEG dimulai dengan FF D8 dan diakhiri FF D9. Teknik paling umum dan cepat.

02

Structure-Based Carving

Analisis struktur internal file untuk rekonstruksi lebih akurat. Memahami format file secara mendalam untuk hasil optimal.

03

Content-Based Carving

Mengenali konten file berdasarkan karakteristik data saat header/footer hilang. Menggunakan pattern matching dan statistical analysis.

Author: Edy Susanto

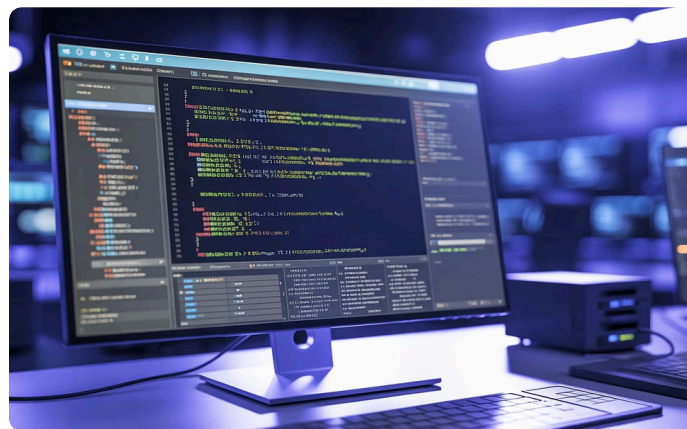
Tools File Carving Terbaik



Autopsy

Platform open-source dengan GUI intuitif. Mendukung berbagai format file dan modul extensible untuk analisis mendalam.

Author: Edy Susanto



Foremost

Tool command-line fokus header/footer carving. Digunakan oleh militer AS dengan kecepatan tinggi dan presisi.



PhotoRec

Powerful untuk berbagai tipe file dan media. Mengabaikan file system dan bekerja langsung dengan raw data sectors.

Praktik: Akuisisi, Verifikasi, dan Recovery



Buat Image Disk

Gunakan dd command atau FTK Imager untuk membuat salinan bitwise dari disk target. Pastikan write-blocker aktif.



Verifikasi Hash

Hitung MD5/SHA-256 dari image dan bandingkan dengan hash asli. Dokumentasikan hasil untuk chain of custody.



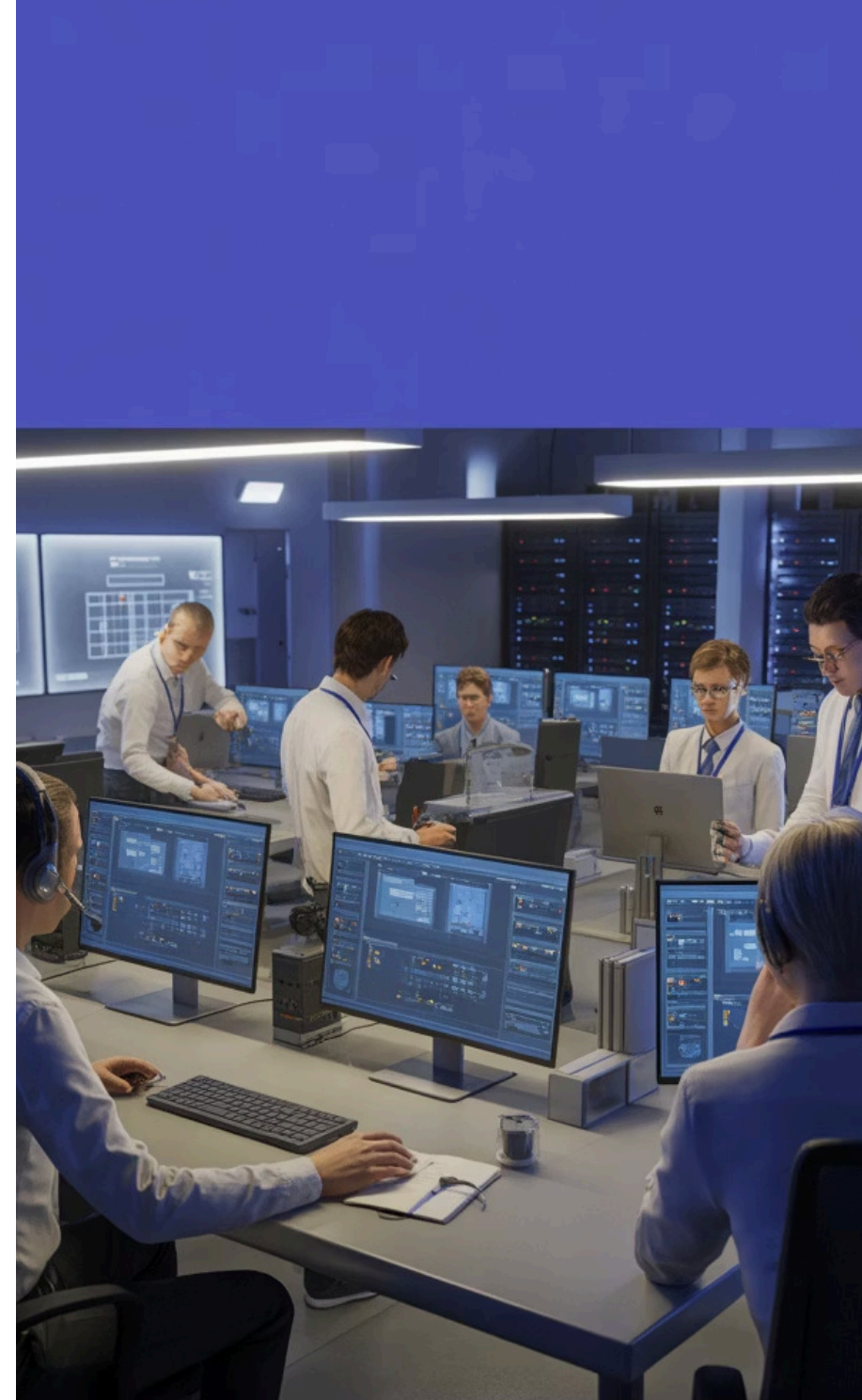
Recover File Terhapus

Gunakan Foremost atau Autopsy untuk melakukan file carving. Identifikasi file signature dan ekstrak data.



Analisis dan Dokumentasi

Review hasil recovery, catat temuan penting, dan buat laporan forensik lengkap dengan evidence timeline.



Kesimpulan & Langkah Selanjutnya

Poin-Poin Kunci

- **Akuisisi yang Akurat**

Bukti digital harus diakuisisi dengan metode yang tepat dan terverifikasi melalui hash cryptographic.

- **Pemahaman File System**

Menguasai struktur NTFS, FAT, dan ext4 memperkuat kemampuan analisis forensik dan investigasi.

- **File Carving Essentials**

Teknik carving adalah kunci untuk mengungkap data tersembunyi dan file yang telah dihapus.

- **Praktik Lapangan**

Hands-on training memperkuat pemahaman teoritis dan mempersiapkan kesiapan investigasi real-world.



Next Steps

Lanjutkan dengan latihan mandiri dan eksplorasi tools forensik tambahan untuk memperdalam keahlian.